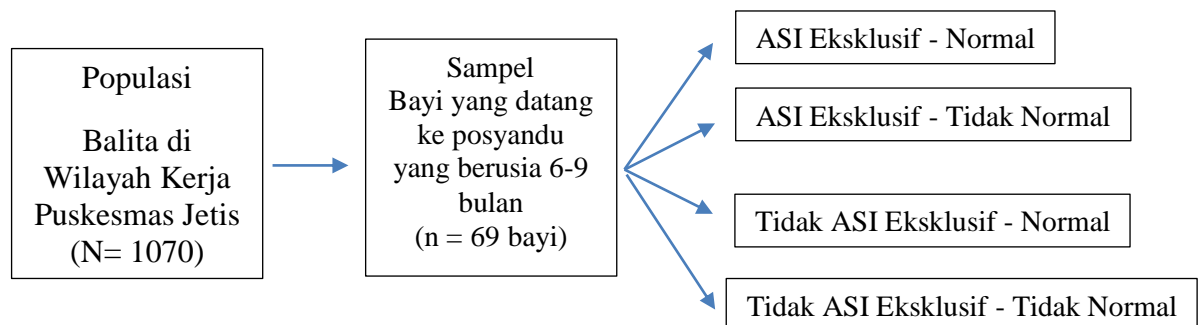


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain studi *cross-sectional*. Dalam penelitian *cross-sectional* variabel sebab atau resiko dan akibat atau efek yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan.⁽²⁸⁾ Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 6-24 bulan. Adapun untuk rancangan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Rancangan Penelitian

B. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Jetis yaitu sebanyak 1070 balita. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah bayi usia 6-9 bulan yang

melakukan pemeriksaan kesehatan di posyandu wilayah Puskesmas Jetis selama dilakukannya penelitian.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *Consecutive sampling*. *Nonprobability sampling* tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Consecutive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan secara berurutan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlahnya terpenuhi. ⁽²⁸⁾

Sampel dalam penelitian ini adalah bayi berusia 6-9 bulan pada saat pengambilan data yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di wilayah kerja Puskesmas Jetis. Kriteria inklusi adalah ciri atau sifat yang harus dipenuhi oleh semua anggota populasi yang data diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri atau sifat anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai anggota sampel. ⁽²⁸⁾ Pada penelitian ini sampel didapat di posyandu yang didasarkan atas waktu pelaksanaan posyandu yang paling dekat dengan jadwal penelitian. Semua balita yang masuk kriteria penelitian di posyandu tersebut secara berurutan masuk ke dalam sampel.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Balita usia 6-9 bulan
- 2) Riwayat persalinan normal
- 3) Riwayat usia persalinan aterm (37 minggu-42 minggu)
- 4) Berat badan lahir normal (2500 gram - 4000 gram)
- 5) Bersedia menjadi responden dalam penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Balita yang sedang menjalani pengobatan atau sedang sakit infeksi saat penelitian seperti TBC, DB, malaria, campak.
- 2) Balita yang mempunyai kelainan kongenital seperti anensefali, bibir sumbing, kelainan jantung bawaan, mikrosefali, sindrom down, spina bifida

Perhitungan besar sampel minimal menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = jumlah populasi (69 sampel)

d = standar eror (5% atau 0,05)

$$n = \frac{69}{1 + 69(0.05)^2}$$

$$n = \frac{69}{1+0.1725}$$

$$n = \frac{69}{1,1725}$$

$n = 58,8$ (dibulatkan menjadi 59)

Dengan demikian jumlah sampel minimal yang dibutuhkan sebanyak 59 sampel bayi usia 6-9 bulan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan November 2018 sampai Mei 2019 dan penelitian ini dilakukan di Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Jetis yang terletak di Jl. Pangeran Diponegoro No.91, Bumijo, Jetis, Kota Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen, yaitu variabel bebas atau yang mempengaruhi, dalam penelitian ini adalah riwayat pemberian ASI Eksklusif.
2. Variabel dependen, yaitu variabel terikat atau yang dipengaruhi.

Dalam penelitian ini adalah pertumbuhan bayi usia 6-9 bulan.

E. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Devinisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala Pengukuran
1	Independen Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai selama 6 bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan lain	1. ASI Eksklusif 2. Tidak ASI Eksklusif	Pertanyaan kepada ibu responden	Nominal

2	Dependen Pertumbuhan	Pertambahan berat jumlah sel di bagian tubuh yang dapat diukur yaitu tinggi badan dan berat badan	Pertumbuhan 1. Normal bila (Z-score ≥ -2 SD s/d $\leq +2$ SD) 2. Tidak normal (Z-score < -2 SD dan $> +2$ SD)	Timbangan bayi, <i>infantometer</i>	Nominal
3	Karakteristik Usia	Usia responden dari waktu kelahiran sampai dengan penelitian ini dilakukan dan dihitung dalam satuan bulan.	1. 6 - <7 bulan 2. 7 - <8 bulan 3. 8 - <9 bulan 4. 9- <10 bulan	Pertanyaan kepada ibu responden	Ordinal
	Jenis kelamin anak	Pembedaan gender pada anak yaitu laki-laki dan perempuan	1. Laki-laki 2. Perempuan	Daftar isian identitas	Nominal
	Pendidikan ibu	Jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh ibu sampai mendapatkan ijazah	1. Tinggi (D3, S1, S2, S3) 2. Menengah (SMA/MA/SMK) 3. Dasar (SD/MI, SMP/Mts)	Pertanyaan kepada ibu responden	Ordinal
	Pendidikan ayah	Jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh ibu sampai mendapatkan ijazah	1. Tinggi (D3, S1, S2, S3) 2. Menengah (SMA/MA/SMK) 3. Dasar (SD/MI, SMP/Mts)	Pertanyaan kepada ibu responden	Ordinal
	Pekerjaan ibu	Mata pencaharian yang dijadikan pokok penghasilan	1. Tidak Bekerja 2. Bekerja	Pertanyaan kepada ibu responden	Nominal
	Penghasilan orang tua	Jumlah penghasilan yang didapatkan melalui pekerjaan yang telah dilakukan	1. Lebih dari 1.709.150 2. Kurang dari 1.709.150	Pertanyaan kepada ibu responden	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh berasal dari data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari responden. Data primer melalui pengukuran tinggi badan, berat badan diperiksa oleh tim serta pertanyaan yang dijawab langsung oleh orang tua.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data primer berupa nama balita, umur balita, pendapatan orang tua, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, dan wawancara tentang riwayat pemberian ASI.

b. Metode Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini yaitu pemeriksaan fisik berupa pengukuran berat badan dan panjang badan bayi untuk mengetahui pertumbuhan bayi.

G. Alat Ukur/instrumen dan Bahan Penelitian

1. Panduan wawancara untuk pengumpulan data yang meliputi tanggal pengkajian, nama balita, usia balita, jenis kelamin balita, pekerjaan ibu, pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, dan riwayat pemberian ASI.
2. *Infantometer* merupakan alat untuk mengukur tinggi badan atau panjang badan dengan ketelitian 0,1 cm dan timbangan untuk mengukur berat badan balita dengan ketelitian 0,1 kg yang telah disediakan oleh posyandu dan Puskesmas.

H. Prosedur Penelitian

1. Peneliti dimulai dari tahap persiapan yang meliputi:
 - a. Pengurusan surat izin studi pendahuluan yang diajukan kepada kampus, ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota

Yogyakarta kemudian diteruskan ke Kepala Puskesmas Jetis. Kemudian melakukan pengambilan data studi pendahuluan.

- b. Pengurusan *Ethical clearance* pada komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - c. Pengurusan surat izin penelitian untuk diajukan kepada kampus, kemudian ditujukan kepada kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta kemudian diteruskan ke Kepala Puskesmas Jetis.
 - d. Tim penelitian yaitu mahasiswa Jurusan Kebidanan semester 8 sejumlah 4 orang, kader posyandu dan bidan Puskesmas Jetis, yang didahului dengan apersepsi tentang tujuan dan jalannya pengambilan data sebagai tim yang membantu pengambilan data. Pada saat penelitian berlangsung, mahasiswa kebidanan melakukan wawancara, pengarahan mengisi kuesioner, dan membantu kader untuk pengukuran tinggi badan dan berat badan jika diperlukan.
 - e. Persiapan alat dan bahan, meliputi peralatan tulis, angket, serta alat yang dapat membantu proses pengukuran pertumbuhan (pengukuran tinggi badan/panjang badan dan berat badan).
2. Tahap pelaksanaan penelitian ini meliputi
- a. Penelitian berlangsung sesuai dengan jadwal kegiatan posyandu terdekat dengan tanggal penelitian di wilayah Puskesmas Jetis yaitu pada bulan Mei 2019 yang diperoleh sebanyak 23 posyandu. Selain itu ada 7 posyandu yang pengambilan datanya langsung dilakukan dengan kunjungan rumah dikarenakan jadwal posyandu

telah terlewat dan 5 posyandu yang jadwalnya bersamaan dengan posyandu yang lainnya dengan melakukan wawancara tentang pemberian ASI Eksklusif dan menanyakan berat badan dan panjang badan bayi saat terakhir posyandu.

- b. Bayi dengan orang tuanya datang ke tempat penelitian atau posyandu di RW tersebut.
- c. Bayi yang datang ke posyandu sesuai dengan kriteria peneliti, petugas membantu memberitahu kepada orang tua yang datang bahwa bayinya akan dilakukan penilaian pertumbuhan oleh peneliti.
- d. Melakukan *screening* awal bagi responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi peneliti.
- e. Peneliti memberi informasi tujuan penelitian dan sifat keikutsertaan kepada responden yang telah terpilih dan menunjukkan serta mempersilahkan orang tua untuk membaca form Persetujuan Sebelum Penelitian (PSP)
- f. Orang tua yang setuju untuk berpartisipasi dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*) sebelum dilakukan penelitian.
- g. Peneliti melakukan pengkajian data meliputi nama bayi, tanggal lahir bayi, pendapatan orang tua, pendidikan orang tua pekerjaan orang tua dan riwayat ASI Eksklusif melalui wawancara.

- h. Melakukan pengukuran berat badan dan panjang badan bayi untuk menentukan status gizi bayi, dan pada proses ini dibantu oleh kader.
 - i. Setelah pengambilan data selesai responden diberikan kompensasi berupa kenang-kenangan berupa *pouch* atau dompet kecil dan diperbolehkan pulang.
 - j. Dan jadwal posyandu di hari dan jam yang sama ataupun posyandu yang telah terlewat, peneliti menemui kader dan meminta informasi mengenai ibu yang memiliki bayi dan melakukan *door to door* ke rumah ibu yang memiliki bayi usia 6-9 bulan untuk dilakukan wawancara dan menanyakan berat badan dan panjang badan sewaktu posyandu kemarin.
3. Tahap Penyelesaian

Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan analisis dan uji statistik. Kemudian dilakukan penyusunan laporan keseluruhan skripsi dan penyajian hasil penilaian.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul diolah melalui beberapa tahap dengan tujuan menyederhanakan seluruh data yang terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

a. *Editing*

Peneliti mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian. Proses *editing* ini memberi kesempatan kepada penulis, untuk yakin bahwa data yang akan diolah sudah benar dan lengkap. Peneliti memasukkan data pemberian ASI Eksklusif dengan pertumbuhan balita usia 6-9 bulan yang diperoleh dari wawancara. Pengukuran berat badan dan tinggi badan atau panjang badan kemudian menentukan pertumbuhan bayi.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode berupa angka pada hasil pengukuran dan wawancara hasil penelitian yang telah diperoleh dari data primer.

Berikut adalah coding untuk penelitian ini :

1) Status Pemberian ASI Eksklusif

1= ASI Eksklusif

2= Tidak ASI Eksklusif

2) Pertumbuhan

1= Normal

2= Tidak Normal

3) Usia

1= 6 - <7 bulan

2 = 7 - <8 bulan

3 = 8 - <9 bulan

4 = 9 - <10 bulan

4) Jenis Kelamin

1= Laki-laki

2= Perempuan

5) Pendidikan Orang Tua

1= Tinggi

2= Menengah

3= Dasar

6) Pekerjaan Ibu

1= Tidak Bekerja

2= Bekerja

7) Pendapatan Orang Tua

1= Tinggi

2= Rendah

c. *Entry*

Peneliti menghimpun data yang telah diperoleh dari wawancara dan pengukuran dalam suatu tampilan kerja. Peneliti lalu menghimpun data dalam master tabel.

d. *Tabulating* (menyusun data)

Data yang telah dimasukkan komputer kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabel silang untuk dianalisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.⁽²⁸⁾Variabel yang dimaksud mengenai pemberian ASI Eksklusif, jenis kelamin balita, pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua, di wilayah kerja Puskesmas Jetis.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen yaitu pemberian ASI Eksklusif dengan variabel dependent yaitu pertumbuhan balita. Analisis bivariat dilakukan dua tahap yang diduga ada hubungannya atau berkorelasi. Uji statistik yang digunakan untuk menguji hubungan kedua variabel tersebut adalah dengan uji *Chi-Square*. Menggunakan derajat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% ($\alpha=0,05$). Ketentuan yang digunakan adalah berdasarkan perolehan nilai p (p value). Jika (p value) < 0.05 , berarti hasil perhitungan signifikan (H_0 ditolak dan H_a diterima) atau menunjukkan ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan apabila p value >0.05

berarti hasil perhitungan statistik tidak bermakna atau tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

J. Etika Penelitian

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi penelitian etik kesehatan. Peneliti telah mendapatkan persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Yogyakarta dengan nomor e-KEPK/POLKESYO/0076/V/2019 .Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu, sebagai berikut:

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada rsponden untuk mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek maupun tidak dengan memberikan *informed consent*.

2. Prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect of Privacy and Cofidentialy*)

Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek dengan hanya menggunakan inisial nama atau kode rekam medis sebagai pengganti identitas responden.

3. Prinsip keadilan dan keterbukaan (*Respect of Justice an Inclusiveness*)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian dengan memberikan penjelasan sebelum peneitian.

4. *Reward*

Reward yang diberikan kepada subjek penelitian berupa *souvenir pouch* atau dompet kecil.

K. Kelemahan Penelitian

1. Faktor seperti umur bayi, pendidikan ibu dan penghasilan orang tua tidak dikendalikan atau dianalisis lebih lanjut.
2. Beberapa posyandu jadwalnya bersamaan sehingga posyandu yang tidak diawasi oleh peneliti maupun tim dapat terjadi bias saat pengambilan data.
3. Alat ukur berat badan dan panjang badan di posyandu tidak dikalibrasi terlebih dahulu sehingga bisa terdapat bias dan alat ukur yang dipakai di posyandu satu dengan yang lain tidak sama.